

PENINGKATAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY (CRH)*

Huzen Sukita Jakse

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: jhuzensukita@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Puring, yaitu 14 siswa putra dan 18 siswa putri. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan tes. Instrumen penelitian berupa angket minat, lembar observasi keaktifan dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan rata-rata dan peresentase. Hasil penelitian ini meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari minat belajar sebesar 66,25% pada siklus I dan 77,71% pada siklus II. Keaktifan belajar menunjukkan 66,25% pada siklus I dan 77,81% pada siklus II. Hasil belajar pada siklus I sebesar 64,63, pada siklus II meningkat menjadi 72,31 dengan ketuntasan sebesar 81,25%. Jadi penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan.

Kata kunci: *CRH*, minat, keaktifan, hasil belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Puring pada kelas VII, terdapat beberapa fenomena dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Guru masih mengajar menggunakan metode ceramah. Siswa cenderung pasif dan tidak begitu berminat terhadap matematika pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Kebanyakan dari siswa justru memilih melakukan kegiatan lain yang lebih menarik, seperti mengobrol yang tidak terkait materi pembelajaran dengan teman lain, melamun, serta memainkan alat tulis. Disamping itu, di jumpai adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan.

Kurangnya minat dan keaktifan siswa berdampak terhadap hasil belajar mereka. Nilai ulangan akhir semester I murni menunjukkan sebagian besar siswa masih dibawah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,00. Ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa kelas VII masih rendah. Matematika masih dianggap

pelajaran yang kurang di minati bagi sebagian besar siswa dan siswa cenderung pasif ketika kegiatan pelajaran di kelas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar matematika.

Rendahnya minat dan keaktifan belajar berpengaruh pada hasil belajar. Dalyono dalam Bahri (2011: 191) menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Minat belajar juga sangat berpengaruh pada keaktifan belajar. William James (1980) dalam Uzer (2013: 27) menyatakan bahwa minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa. Keaktifan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. K Yamamoto dalam Uzer (2013: 24) menyatakan bahwa hasil belajar yang optimal hanya mungkin dicapai apabila guru dan siswa melakukan keaktifan yang direncanakan secara sengaja (intensional).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar adalah *Course Review Horay (CRH)*. *Course Review Horay* adalah suatu strategi yang menyenangkan, karena siswa diajak bermain sambil belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru (Hamid, 2013: 223). Model pembelajaran kooperatif ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar matematika. Hal tersebut juga berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang akan dicapai siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dimulai tanggal 4 s.d. 14 maret 2014 di SMP Negeri 1 Puring, yang beralamatkan di Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII B, yaitu 14 siswa putra dan 18 siswa putri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara angket, observasi dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator minat belajar yaitu: 1) rasa senang, 2) perhatian yang lebih dan 3) dimanifestasikan melalui partisipasi pada suatu aktivitas. Observasi digunakan untuk

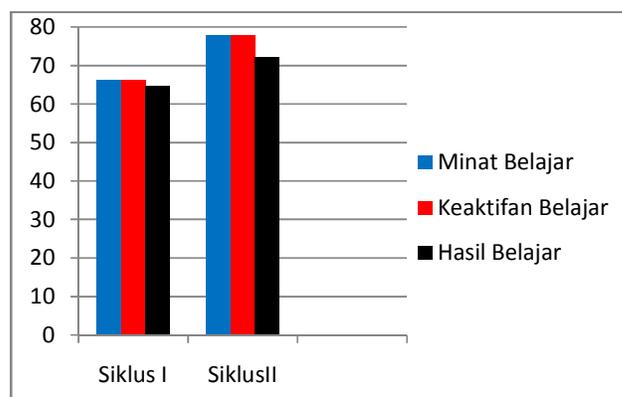
mengamati keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator-indikator keaktifan yaitu: 1) memperhatikan, 2) mendengarkan, 3) bertanya, 4) mengerjakan soal-soal latihan secara tertulis dan 5) rasa senang mengikuti pelajaran. Tes digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan belajar siswa selama pelaksanaan tindakan dan hasil belajar pada setiap akhir siklus. Soal tes hasil belajar berbentuk essay. Tes siklus I tentang untung dan rugi. Indikator soal tes siklus I yaitu: 1) menyebutkan pengertian untung dan rugi, 2) menentukan suatu jual-beli apakah untung atau rugi dan 3) menentukan besar keuntungan atau kerugian dalam suatu jual-beli. Tes siklus II tentang harga penjualan dan harga pembelian. Indikator soal tes siklus II yaitu: 1) menyebutkan rumus untuk menentukan harga penjualan dan harga pembelian, dan 2) menentukan besar harga penjualan dan harga pembelian dalam suatu jual-beli. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rata-rata dan persentase kemudian hasil analisis data disajikan secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, perencanaan meliputi: 1) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) menyiapkan materi pembelajaran bab aritmatika sosial yaitu tentang untung dan rugi, 3) menyiapkan soal-soal pemahaman materi, 4) membentuk pembagian kelompok berdasarkan kemampuan akademis dan 5) menyiapkan soal evaluasi siklus I. Pelaksanaan Tindakan, meliputi: proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* yang dilaksanakan pada tanggal 4, 6 dan 7 Maret 2014. Observasi, dengan menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar dan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi, digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan kegiatan pada siklus I. Minat belajar siswa menunjukkan 66,25%. Keaktifan belajar siswa menunjukkan 66,25%. Hasil belajar siswa menunjukkan 64,63 dengan ketuntasan 56,25%. Penelitian ini belum memenuhi indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Terdapat kekurangan yang timbul pada pelaksanaan siklus I yaitu: 1) siswa belum bisa menerima kegiatan pembelajaran ini dengan baik,

2) sebagian siswa belum bisa memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pembelajaran ini, 3) sebagian siswa masih malu jika akan maju ke depan dan 4) siswa belum berani bertanya. Untuk memperbaiki pelaksanaan siklus I, peneliti merencanakan siklus II sebagai berikut: 1) perlu adanya usaha yang lebih intensif lagi membangkitkan minat dan keaktifan belajar supaya hasil belajar optimal, 2) guru melontarkan pertanyaan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa agar berani berbicara dan bertanya, dan 3) guru memberikan nilai plus bagi siswa yang berani bertanya dan maju ke depan.

Pada siklus II, perencanaan meliputi: 1) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) menyiapkan materi pembelajaran bab aritmatika sosial yaitu tentang harga penjualan dan harga pembelian, 3) menyiapkan soal-soal pemahaman materi, dan 4) menyiapkan soal evaluasi siklus II. Pelaksanaan Tindakan, meliputi: proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* yang dilaksanakan pada tanggal 11, 13 dan 14 Maret 2014. Observasi, dengan menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi, digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan kegiatan pada siklus II. Minat belajar siswa menunjukkan 77,71%. Keaktifan belajar siswa menunjukkan 77,81%. Hasil belajar siswa menunjukkan 72,31 dengan ketuntasan 81,25%. Jadi penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian berhenti di siklus II.



Gambar 1. Diagram Batang Minat, Keaktifan dan Hasil Belajar Siklus I dan II

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamid, Sholeh. 2013. *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uzer Usman, Moh. Dkk. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.